

Pengaruh Ukuran Perusahaan *Leverage*, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan *Consumer Cyclical* Periode 2018-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

The Influence of Firm Size, Leverage, and Audit Opinion on Timeliness of Financial Reporting (Case Study of Consumer Cyclical Companies for the Period of 2018-2021 Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Cenindiani Hakimah¹, Tri Utami Lestari²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

cenindiani@student.telkomuniversity.com

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

triutamilestari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjaga reputasi perusahaan dan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik yang akan membentuk citra baik bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara simultan maupun parsial. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan perolehan 24 perusahaan selama 4 tahun, sehingga total data sampel yang digunakan sebanyak 96 unit sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel ukuran perusahaan, dan opini audit secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci- ketepatan waktu laporan keuangan, *leverage*, opini audit, ukuran perusahaan

Abstract

Companies that submit their financial reports on time are critical to maintaining the company's reputation. Companies that are able to publish their financial reports on time tend to have good financial performance, which will form a good image for the company. The purpose of this research is to determine the impact of company size, *leverage*, and audit opinion on the timeliness of financial reporting simultaneously or partially. The object of this study is a consumer cyclical sector company listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. The sample selection technique used was purposive sampling with the acquisition of 24 companies for 4 years, so that the total sample data used were 96 sample units. This research uses the logistic regression analysis method. The results of this study indicate that firm size, *leverage*, and audit opinion simultaneously have a significant effect on the timeliness of financial reporting. The variables of company size and audit opinion partially have a significant positive effect on the timeliness of financial reporting but *leverage* partially has a significant negative effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords- audit opinion, firm size, *leverage*, timeliness of financial reporting

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal yang paling wajib disajikan oleh suatu perusahaan, yang mana laporan keuangan ini akan digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban untuk menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan. Pelaporan keuangan sangat berguna ketika informasi disajikan secara baik dan tepat ketika diminta oleh pengguna laporan keuangan sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan keuangan. Perusahaan harus menyadari bahwa membuat laporan tahunan secara tepat waktu adalah hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi masa depan perusahaan tersebut (Mustika & Ferdila, 2021).

Selama 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan yang signifikan di seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selama 4 tahun terakhir perusahaan pada sektor barang konsumen *non-primer* menjadi penyumbang sektor yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan yaitu sebanyak 66 perusahaan. Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa peraturan Nomor: SP18/DHMS/OJK/III/2020 tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperpanjang oleh OJK tidak dapat mengurangi angka keterlambatan penyampaian keuangan oleh perusahaan dan tidak membuat perusahaan jera sehingga dapat menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, terbukti masih ada perusahaan yang melanggar dan menyampaikan laporan tidak tepat waktu.

Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu secara sukarela akan menganggap bahwa tindakan tersebut adalah tindakan bermoral yang nantinya berdampak pada reputasi perusahaan. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Dodge, 2016).

Penyampaian laporan secara tepat waktu akan menjadi tolak ukur para investor dalam berinvestasi, selain itu dengan menyampaikan laporan secara tepat waktu dapat menjaga reputasi dan nama baik perusahaan agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya dan reaksi negatif pasar. Dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021 baik secara simultan maupun parsial.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan menjelaskan mengenai peran antara dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kekuasaan dan pihak yang menjadi objek dari kekuasaan tersebut (Dodge, 2016). Implementasi teori kepatuhan dalam organisasi mengacu kepada dua aspek. Terdapat perusahaan yang patuh secara sukarela dan terdapat juga perusahaan yang patuh karena takut akan sanksi atau denda. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu secara sukarela akan menganggap bahwa tindakan tersebut adalah tindakan bermoral yang nantinya berdampak pada reputasi perusahaan. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

2. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) laporan keuangan merupakan hasil yang diperoleh dari proses data keuangan atau aktivitas perusahaan yang dikomunikasikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Yang berarti bahwa laporan keuangan adalah alat untuk menginformasikan hasil dari kinerja keuangan perusahaan yang dilaporkan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Melalui karakteristik kualitatif dari informasi laporan keuangan dalam memilih alternatif akuntansi keuangan dan laporan keuangan, dapat mengidentifikasi informasi keuangan yang berguna.

3. Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Menurut Laporan keuangan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu memiliki keunggulan karena memiliki keakuratan yang tinggi dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Jika laporan keuangan terlambat disajikan, maka manfaatnya akan berkurang. Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi faktor penting karena laporan keuangan yang disajikan berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dan kebijakan kredit. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian keuangan. Variabel *dummy* akan digunakan untuk

mengklasifikasikan apakah laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan telah tepat waktu atau tidak, hal ini dapat dilihat melalui peraturan yang telah ditetapkan, yaitu: (1) Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016; $1: \leq 120$ hari, untuk tepat waktu; $0: \geq 120$ hari, untuk tidak tepat waktu, (2) Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: SP18/DHMS/OJK/III/2020.1: $1: \leq 180$ hari, untuk penyampaian laporan keuangan tepat waktu; $0: \geq 180$ hari, untuk tidak tepat waktu.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Mustika & Ferdila (2021) ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki dan perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil yang memiliki aset kecil. Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui total log aset, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat stabilitas yang lebih dari proksi lainnya dan antar periode berkelanjutan. Oleh karena itu pada penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset. Rumus Ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset}) \quad (2.1)$$

5. Leverage

Pada penelitian Pangestuti et al., (2020) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang dan jangka pendek. Penelitian ini memilih rasio DER karena mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi (Mustika & Ferdila, 2021). Likuiditas yang baik memproyeksikan kondisi keuangan yang baik pula (Maulana & Almilialia, 2018). Rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.2)$$

6. Opini Audit

Laporan keuangan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor sehingga auditor tidak perlu melakukan prosedur tambahan dalam proses auditnya. Namun, apabila perusahaan tersebut laporan keuangannya menerima opini selain *unqualified opinion* maka dianggap sebagai berita buruk (Veronika et al., 2019). Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor, dan nilai 0 untuk perusahaan yang mendapat selain *unqualified opinion* dari auditor.

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pada penelitian Mustika & Ferdila (2021) variabel ukuran perusahaan diyakini sebagai salah satu faktor terjadinya ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka semakin besar informasi yang tercantum pada perusahaan tersebut dimana menunjukkan kesadaran diri dari pihak manajemen tentang pentingnya informasi laporan keuangannya bagi pihak eksternal maupun internal. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga keinginan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena mempengaruhi reputasi perusahaan.

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

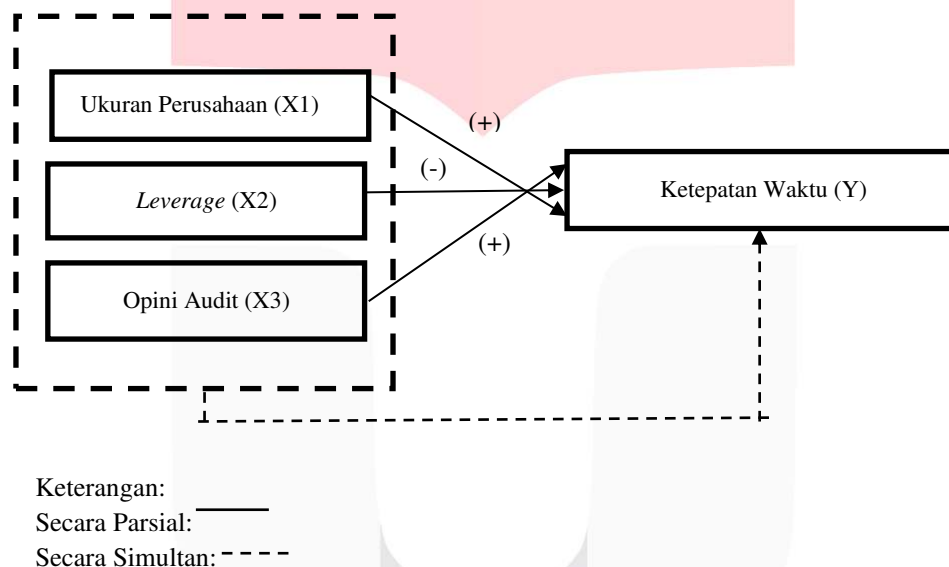
Pada penelitian Pangestuti et al. (2020) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang dan jangka pendek. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang rendah berarti memiliki risiko keuangan yang rendah pula karena mempunyai sedikit hutang kepada pihak luar. Jika sebuah perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan pada keuangannya (Veronika et al., 2019). Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, sehingga *leverage* dapat dikatakan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian Veronika et al., (2019) memaparkan bahwa apabila perusahaan tersebut laporan keuangannya menerima opini selain *unqualified opinion* maka dianggap sebagai berita buruk. Menurut Videsia et al. (2022) opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima *unqualified opinion* disebabkan karena memiliki audit delay yang lebih lama sehingga proses pemberian opini audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Perusahaan yang diberikan *unqualified opinion* oleh auditor akan mendorong perusahaan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan karena opini yang diterima perusahaan *unqualified opinion* sebagai opini yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa opini audit mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena dengan opini audit yang baik maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan.

H_3 : Opini Audit berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sampel sebanyak 24 perusahaan sektor *Consumer Cyclical* dengan periode selama 4 tahun sehingga terdapat 96 data sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi data panel, dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TL}{(1-TL)} = \alpha_0 + \beta_1 UK + \beta_2 DER + \beta_3 OA + e$$

Keterangan:

$$Ln = \frac{TL}{(1-TL)} = \text{Ketepatan waktu laporan keuangan}$$

UK = Ukuran Perusahaan

DER = *Leverage*

OA = Opini Audit

E = *Error*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Ketepatan Waktu Berskala Nominal

		Ketepatan Waktu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	14	14.6	14.6	14.6
	Tepat Waktu	82	85.4	85.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: data yang telah diolah (2023)

Pada tabel 1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang mana merupakan variabel dependen dengan pengukuran skala nominal. Variabel ketepatan waktu yang memiliki total 96 sampel, terdapat 82 sampel atau sebesar 85,4% yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan 14 sampel lainnya atau 14,6% yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif Variabel Opini Audit Berskala Nominal

		Opini Audit			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wajar Dengan Pengecualian	4	4.2	4.2	4.2
	Wajar Tanpa Pengecualian	2	95.8	95.8	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sumber: data yang telah diolah (2023)

Pada tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dari opini audit yang mana merupakan variabel independen dengan pengukuran skala nominal. Variabel opini audit yang memiliki total 96 sampel, terdapat 92 sampel atau sebesar 95,8% yang laporan keuangannya memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian dan 4 sampel lainnya atau 4,2% yang laporan keuangannya memiliki opini audit wajar dengan pengecualian.

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif Variabel Independen Berskala Rasio

		Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
SIZE	96	12.328	31.062	24.23104	4.68376	
DER	96	.2025	14.144	1.22678	1.66079	
Valid N (listwise)	96					

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 24,23104 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 4,68376. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka yang lebih besar daripada nilai standar deviasi, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki data tidak bervariasi atau berkelompok. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum pada variabel ukuran perusahaan sebesar 31,062 dan nilai minimum sebesar 12,328.

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa variabel *leverage* (DER) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 1,22678 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 1,66079. Nilai standar deviasi menunjukkan angka yang lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* data bervariasi atau tidak berkelompok. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum pada variabel *leverage* sebesar 14,144 dan nilai minimum sebesar 0,2025.

B. Analisis Regresi Logistik

1. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 4. Pengujian Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,861	8	,354

Sumber: data yang telah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow Test* di atas menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 8,861 dan nilai signifikansi sebesar 0,354. Berdasarkan hasil uji kelayakan regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,354 atau lebih besar daripada 0.05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol dalam penelitian ini dapat diterima dan model regresi yang digunakan berarti layak karena model cocok dengan data, sehingga dapat menjelaskan tentang hubungan pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Menilai Model Fit

Tabel 5. Pengujian Model Fit

Iteration	-2 Log likelihood
Step 0	96,098
Step 1	33,713

Sumber: data yang telah diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai -2 Log likelihood awal adalah sebesar 96,098 dan setelah dimasukkan variabel independennya nilai -2 Log likelihood akhir sebesar 33,713, hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai -2 Log likelihood sebesar 0,073. Penurunan nilai -2 Log likelihood ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3. Menilai Koefisien Determinasi

Tabel 6. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	33,713 ^a	,475	,753

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Tabel pengujian koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke's R-Square* adalah sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu dengan persentase sebesar 75,3% dan 14,7% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	61,807	3	,000
	Block	61,807	3	,000
	Model	61,807	3	,000

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Tabel *Omnibus Test of Model Coefficients* di atas menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* adalah 61,807 dengan *degree of freedom* sebanyak 3, serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (nilai Sig. < 0.05) karena nilai probabilitas menunjukkan angka sebesar 0,000 dibawah tingkat signifikansi 0.05. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu.

5. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	
Step 1 ^a	Size_X1	,209	,099	4,506	1	,034	
	DER_X2	-1,335	,665	4,037	1	,045	
	OA_X3	4,816	1,273	14,321	1	,000	
	Constant	-8,574	2,835	9,149	1	,002	

a. Variable(s) entered on step 1: Size_X1, DER_X2, OA_X3.

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Penelitian ini menggunakan variabel independen antara lain ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DER) dan opini audit (OA), serta variabel dependen yaitu ketepatan waktu. Berdasarkan tabel pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,034 dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 (nilai Sig. < 0,05). Hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dan sejalan dengan hipotesis penelitian yang disusun penulis.
- Nilai signifikansi variabel *leverage* (DER) adalah sebesar 0,045 dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 (nilai Sig. < 0,05). Hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dan sejalan dengan hipotesis penelitian yang disusun penulis.
- Nilai signifikansi variabel opini audit (OA) adalah sebesar 0,000 dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 (nilai Sig. < 0,05). Hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel opini audit secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dan sejalan dengan hipotesis penelitian yang disusun penulis.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis logistik sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TL}{(1-TL)} = -8,574 + 0,209 \text{ Size}(X1) - 1,335 \text{ DER}(X2) + 4,816 \text{ OA}(X3) + e$$

Persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil regresi di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar -8,574 dan menunjukkan jika variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit dianggap konstan, maka ketepatan waktu pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (consumer cyclical) dengan periode 2018-2021 adalah sebesar -8,574. Artinya jika ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit, maka ketepatan waktu pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (consumer cyclical) yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 di BEI tahun 2017-2020 memiliki probabilitas menurun sebesar 8,574.
- Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah 0,209 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap ketepatan waktu. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan adalah 0,209 menunjukkan arah positif. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka mengakibatkan ketepatan waktu meningkat sebesar koefisien regresinya yaitu 0,209.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* (DER) adalah -1,335 dan bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan negatif terhadap ketepatan waktu. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* adalah 1,335 menunjukkan arah negatif. Artinya jika variabel *leverage* mengalami peningkatan 1 satuan, maka mengakibatkan ketepatan waktu menurun sebesar koefisien regresinya yaitu 1,335.
- Nilai koefisien regresi pada variabel opini audit (OA) adalah 4,816 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel opini audit memiliki hubungan positif terhadap ketepatan waktu. Nilai koefisien regresi pada variabel opini audit 4,816 menunjukkan arah positif. Artinya jika variabel opini audit mengalami peningkatan 1 satuan, maka mengakibatkan ketepatan waktu meningkat sebesar koefisien regresinya yaitu 4,816.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien sebesar positif 0,209 dengan nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,034 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki keinginan untuk menjaga reputasi dan nama baik perusahaan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya dan reaksi negatif pasar. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santika & Nuswandari (2021) dan Azhari & Nuryatno (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien sebesar negatif 1,335 dengan nilai probabilitas *leverage* sebesar 0,045 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif secara parsial terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. *Leverage* dihitung dari perbandingan total kewajiban dengan total ekuitas. Semakin rendah *leverage* suatu perusahaan maka perusahaan cenderung semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka perusahaan cenderung semakin tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustika & Ferdila (2021) dan Pangestuti et al. (2020) mengatakan pada penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien sebesar positif 4,816 dengan nilai probabilitas opini audit sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel opini audit berpengaruh positif secara parsial terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan opini audit *unqualified opinion* yang diberikan oleh auditor akan cenderung memiliki keinginan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena jika sebuah perusahaan mendapatkan opini audit yang baik akan menarik para investor dimana hal ini merupakan berita baik dari auditor. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti et al. (2020) dan Videsia et al. (2022) yang mengatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya semakin tinggi nilai opini audit atau semakin baik opini audit yang diberikan oleh auditor maka semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Uji Statistik Deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa dari 96 total sampel, terdapat 82 sampel yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan 14 sampel lainnya tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
- b. Variabel Opini audit pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa dari 96 total sampel, terdapat 92 sampel yang laporan keuangannya memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian dan 4 sampel lainnya yang laporan keuangannya memiliki opini audit wajar dengan pengecualian.
- c. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 24,23104, perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang di atas rata-rata memiliki lebih besar keinginan untuk menjaga reputasi dan nama baik perusahaan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya dan reaksi negatif pasar.
- d. Variabel *Leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,22678, perusahaan dengan nilai *leverage* di atas rata-rata cenderung semakin tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan hal ini disebabkan karena memiliki nilai hutang yang besar terhadap pihak luar.

2. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial.
 - a. Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
 - b. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
 - c. Variabel opini audit secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

B. Saran

1. Penelitian ini mengharapkan untuk perusahaan lebih memperhatikan aset yang dimiliki, baik dari segi penggunaan, dan pemeliharaan aset sehingga tidak menyebabkan nilai aset menurun yang akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan laporan keuangan baik dari prosedur pencatatan hingga penyajiannya agar berdampak positif ketika dilakukan audit oleh auditor karena hal ini akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan likuiditas dan ekuitas perusahaan karena hal ini juga akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Penelitian ini mengharapkan agar investor disarankan untuk lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu juga menunjukkan bawah perusahaan yang perusahaan yang memiliki aset yang besar dengan likuiditas yang kecil dan telah menyajikan laporan keuangan didalamnya secara wajar karena mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian dari auditor. Sehingga informasi tersebut dapat lebih dipercaya dan membantu investor dalam mengambil keputusan

REFERENSI

- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 5(1), 1–18. doi: 10.26486/JRAMB.V5I1.568.
- Dodge, C. (2016). Compliance theory of organizations. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1–5. doi: 10.1007/978-3-319-31816-5_3000-1.
- Hery (2016). *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. Grasindo.
- Mustika, & Ferdila, F. (2021). Pengaruh reputasi kap, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bej tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 4(2), 589–600. doi: 10.37600/EKBI.V4I2.390.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan subsektor transportasi terdaftar di bej. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 164–175. doi: 10.33395/OWNER.V4I1.199.
- Santika, D., & Nuswandari, C. (2021). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan reputasi kap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 350–356. doi: 10.33087/ekonomis.v5i2.338.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 10(2), 136–148. doi: 10.35800/JJS.V10I2.25611.
- Videsia, Y., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1–13. doi: 10.30595/RAAR.V2I1.12200.